

Evaluasi Pembelajaran Ranah Psikomotor Mata Pelajaran Fikih Program Khusus di MAN 1 Surakarta

¹Intan Nur Amalia, ²Wahyu Setianingsih, ³Faritsa Azzahra, ⁴Nurul Latifatul Inayati

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000210076@student.ums.ac.id

Abstract

A learning evaluation is a process or data collection mechanism about the systematic and planned attainment of learning through a particular instrument. Judging from the margin, the assessments of the learning result are divided into three domains that are cognitive, affective and psychomotor domains. The realm of psychomotor is the result of learning associated with a person's ability to receive a certain continuing learning experience. The study aims to know how a learning evaluation is in the realm of a special-program restoration course at man 1 surakarta. The methods used in this study involve qualitative research methods. This research data collection technique uses interviews, observation and document study. Sources are from one of the specialized teaching programs at man 1 surakarta is ustad aswin zunan. Research results have been made that the learning assessments used in special programmys in man 1 surakarta are more advanced to the Arabic literacy and usually those used in the land assessments that are students are asked to read the book and then learners are asked to explain the meaning of the content of the requested book.

Keywords: Learning evaluations; The realm of psychoomotor ; Fiqh.

Abstrak

Evaluasi pembelajaran adalah proses atau mekanisme pengumpulan data mengenai capaian pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terencana melalui instrumen tertentu. Dilihat dari ranahnya, evaluasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah psikomotor adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menerima pengalaman belajar tertentu yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran dalam ranah psikomotor mata pelajaran fikih program khusus di MAN 1 Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Narasumber berasal dari salah satu guru mata Pelajaran fikih program khusus di MAN 1 Surakarta yaitu ustad Aswin Zunan. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa evaluasi pembelajaran yang digunakan pada mata Pelajaran fikih program khusus di MAN 1 Surakarta lebih mengedepankan terhadap literasi arab dan biasanya yang digunakan dalam evaluasi ranah psikomotor yaitu peserta didik diminta untuk membaca kitab lalu peserta didik diminta untuk menjelaskan maksud dari isi kitab yang diminta.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran; Ranah Psikomotor; Fikih.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menjadikan manusia lebih baik. Pendidikan berusaha menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat¹. Upaya yang sistematis dan terencana untuk pengembangan potensi manusia melalui berbagai proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman di luar kelas, interaksi sosial, dan pengembangan karakter. Dalam kehidupan kita tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan utama ada pada di lingkungan keluarga, di keluargalah kita didik untuk pertama kalinya. Tidak hanya di keluarga tetapi pendidikan diluar memiliki peran aktif yaitu pendidikan formal. Pendidikan formal tidak lepas dari peran pendidik yang bertugas untuk mendidik anak-anak generasi muda.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 39 ayat 2 dinyatakan bahwa "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan, dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendidik pada perguruan tinggi". Lebih lanjut dikatakan dalam pasal 58 yakni "evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan." Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi ialah proses atau mekanisme pengambilan keputusan dari perolehan informasi lewat pengukuran hasil belajar menggunakan instrumen tes ataupun non tes². Dalam pengertian lain, evaluasi sebagai proses penentuan hasil yang telah dicapai dari aktivitas yang dirancang sebelumnya untuk mendorong tercapainya tujuan³. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa

¹ Muhsin Aseri, "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022): 229-40.

² Asmawi Zainul and Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2005).

³ Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan [Basics of Educational Evaluation]," *Revised Edition. Umi Aksara. Jakarta*, 2010.

evaluasi pembelajaran adalah proses atau mekanisme pengumpulan data mengenai capaian pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terencana melalui instrumen tertentu.

Kata “motor”, “sensory motor”, atau “perceptual motor” memiliki hubungan dengan kata “psikomotorik”. Ini terkait dengan kerja otot, yang menggerakkan tubuh dan bagian-bagiannya. Aspek psikomotorik siswa harus diukur dan dievaluasi, bersama dengan aspek pengetahuan (kognitif) dan penanaman nilai (afektif)⁴. Kemampuan lebih terkait dengan kognitif, sedangkan ketrampilan lebih terkait dengan psikomotor.

Penilaian ranah psikomotor adalah suatu proses yang digunakan untuk menilai unjuk kerja secara individu maupun kelompok. Disisi lain, pengukuran adalah kegiatan yang dilakukan dengan membandingkan standar objektif yang ditetapkan diawal dengan disesuaikan yang dikuasai siswa⁵. Selain itu, pengukuran dapat dimaknai sebagai langkah untuk menetapkan nilai numerik bagi individu dan mengevaluasi perilaku seseorang melalui alat tes, yang menghasilkan data dalam bentuk kuantitatif. Untuk menilai capaian belajar siswa, guru perlu melakukan pengukuran, seperti menguji kemampuan siswa melalui kegiatan membaca, observasi, pendengaran, dan pemahaman, sebelum akhirnya membuat keputusan terkait nilai hasil belajar siswa⁶. Dilihat dari ranahnya, evaluasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Simpons menemukan bahwa ranah psikomotor adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menerima pengalaman belajar tertentu yang berkelanjutan yang berasal dari hasil ranah kognitif dan afektif⁷. Ranah psikomotor lebih berfokus pada kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik secara fisik

⁴ M Ferry Irawan and Mamkua Amirullah, “Teknik Dan Instrumen Assesment Ranah Psikomotorik,” *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 1, no. 4 (2023): 276–89.

⁵ R Febriana, “Evaluasi Pembelajaran (BS Fatmawati (Ed.))” (Bumi Aksara, 2019).

⁶ Rona Rona, “Pengukuran Dan Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran,” *Cross-Border* 1, no. 1 (2018): 68–75.

⁷ Rabiatul Jurmiah, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Aspek Keterampilan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

atau pembelajaran melalui tindakan. Ranah psikomotor memiliki beberapa tingkatan yaitu dari rendah, sedang dan tinggi. Tingkatan ranah psikomotor dimulai dari meniru, memanipulasi, tindakan alamiah dan artikulasi⁸.

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu bagian subjek yang mempelajari tentang ibadah dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.⁹ Mata pelajaran fikih membahas aturan-aturan hukum Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah (transaksi bisnis), etika, dan aspek-aspek lainnya. Fikih membantu umat Islam memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fikih biasanya diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan utamanya adalah membekali umat Islam dengan pengetahuan hukum Islam agar mereka dapat menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama mereka. Oleh karena itu, dengan itu fikih dapat menggunakan penilaian ranah psikomotor dengan kegiatan praktik dan unjuk kerja untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam suatu materi pembelajaran tertentu.

Menurut Ulfah, Maria Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Ranah Psikomotor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah telah berjalan dengan baik yang dilakukan dengan cara praktik, kendala dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya waktu dan ada juga peserta didik yang tidak hadir. Dengan adanya masalah tersebut, guru mendapatkan solusi dengan mengadakan susulan praktik yang terjadwalkan mengadakan penilaian atau tugas di luar jam pembelajaran dan memberikan teguran tegas kepada peserta didik¹¹.

Menurut Ahmad Fauzi dalam jurnal yang berjudul "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di Sekolah Menengah Atas

⁸ Abdullah Aly and Nurul Latifatul Inayati, "Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam" (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019).

⁹ Hedi Ikmal, "Kontruksi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Lamongan," *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022).

¹⁰ Maria Ulfah, "Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Ranah Psikomotor Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara," 2022.

¹¹ Ibid.

Muhammadiyah” konsep evaluasi ranah psikomotor berfokus kepada kemampuan atau keterampilan peserta didik mulai dari praktik salat fardu, sunnah, wudu, tayamum dan lain sebagainya. Oleh karena itu hal dari evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk komponen motorik tersebar luas di kelas-kelas¹².

Menurut skripsi Rabiatul Jurmiah dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Aspek Keterampilan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir” dalam pelaksanaannya guru belum menggunakan format penilaian keterampilan sesuai dengan aturan. Salah satu faktor penghambat dari proses pelaksanaan evaluasi yaitu kurangnya sarana prasarana dalam pelaksanaan praktik salat jenazah seperti kain kafan, boneka dan lain sebagainya¹³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih, penulis mengetahui bahwa pembelajaran fikih di Program Khusus MAN 1 Surakarta lebih menekankan terhadap literasi arab dan lebih fokus pada sumber utama atau kitab-kitab kuno. Selama ini dalam pembelajaran fikih di Program Khusus MAN 1 Surakarta sudah berjalan dengan baik dan dapat diikuti oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah psikomotor dalam mata pelajaran fikih program khusus MAN 1 Surakarta. Oleh karena itu dengan latar belakang tersebut penilaian dalam ranah psikomotor dapat mengetahui seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami terhadap suatu fenomena atau peristiwa

¹² Ahmad Fauzi and Nurul Latifatul Inayati, “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 272–83.

¹³ Jurmiah, “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Aspek Keterampilan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.”

secara alami. Metode penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai evaluasi pembelajaran dalam ranah psikomotor mata pelajaran fikih. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung antara peneliti dan partisipan. Peneliti berkomunikasi secara langsung dengan salah satu guru fikih untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Observasi adalah teknik pengumpulan untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang mereka amati secara langsung. Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun data yang mirip dengan topik permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Miles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan¹⁴.

Pelaksanaan Evaluasi Ranah Psikomotor

Evaluasi pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam kerangka sistem pendidikan dan pengajaran, muncul dalam berbagai bentuk dan tahap pengajarannya¹⁵. Evaluasi pembelajaran dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah psikomotor adalah salah satu dari tiga ranah dalam taksonomi Bloom yang digunakan untuk mengategorikan tujuan pembelajaran. Dalam ranah psikomotor, tujuan pembelajaran terfokus pada pengembangan keterampilan fisik, koordinasi, dan kemampuan motorik. Ini mencakup aktivitas-aktivitas seperti berjalan, menulis, bermain musik, berolahraga, dan keterampilan fisik lainnya.

Evaluasi pembelajaran ranah psikomotor yang terlaksana pada mata pelajaran fikih di Program Khusus MAN 1 Surakarta menggunakan bentuk

¹⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

¹⁵ I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2023): 88–100.

evaluasi unjuk kerja dan hasil karya. Unjuk kerja yang dimaksud dalam evaluasi mata pelajaran fikih ialah praktek membaca kitab fikih kuno oleh peserta didik di hadapan guru. Sedangkan hasil karyanya dalam bentuk tulisan yang berisi pembahasan kitab fikih kuno terhadap persoalan masa kini sesuai dengan pemahaman peserta didik.

Dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Surakarta materi pembelajaran yang dibahas dalam penilaian ranah psikomotor untuk kelas 10 membahas tentang materi ibadah seperti menyalatkan jenazah, mengafani, memandikan, salat gerhana, wudu dan lainnya, di kelas 11 membahas tentang materi seperti peradilan (tentang hukum) dan untuk kelas 12 materinya membahas tentang pernikahan, mawaris dan lainnya. Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Surakarta untuk kelas 10 dan 11 menggunakan kurikulum merdeka dan kelas 12 masih menggunakan kurikulum K-13.

Setelah melakukan proses wawancara, dapat diketahui bahwa Program Khusus di MAN 1 Surakarta menjadi *master project* dari Kemenag khusus untuk program keagamaan melaksanakan dalam pembelajaran lebih menekankan untuk membentuk orang-orang yang dapat menggali sendiri sesuatu dari sumber aslinya, lebih menekankan pada pemahaman untuk membaca, memahami dan menghubungkan yang ada pada kitab. Pembelajaran fikih yang diajar oleh bapak aswin zunan mengaplikasikan evaluasi pembelajaran ranah psikomotor dengan lebih menekankan pada literasi arab dan ini dapat menggunakan berbagai macam tema materi pembelajaran yang ada seperti khamar, mencuri dll.

Kriteria penilaian yang dilakukan yaitu : 1. Peserta didik diminta untuk membaca kitab kuno fikih menggunakan *grammar* dengan baik dan benar, 2. Kemudian guru melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami isi kitab tersebut, 3. Bagaimana cara peserta didik dapat memahami kitab dengan dikaitkan persoalan-persoalan yang ada pada zaman sekarang. Biasanya penilaian ini bersifat individu seperti model *talaqqi* jadi peserta didik berhadapan langsung dengan guru. Penilaian ini biasanya dilakukan setelah pembelajaran secara bergantian peserta didik dengan guru. Tak hanya itu, guru melakukan pendekatan kepada peserta didik agar peserta

didik dalam menjawab pertanyaan lebih *enjoy* dan tidak merasa takut serta lebih leluasa.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada narasumber, strategi penilaian yang digunakan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari strategi ini yaitu peserta didik mampu memahami isi kandungan kitab fikih kuno secara mendalam, menambah pengetahuan peserta didik, peserta didik dapat mengeksplor diri, dan melatih peserta didik untuk berpikir kritis. Peserta didik dapat mengaitkan isi kitab dengan persoalan-persoalan yang ada pada zaman sekarang dimana nantinya dapat terjun ke masyarakat.

Untuk kekurangan strategi ini adalah membutuhkan waktu yang lama karena penilaian ini dilakukan dengan metode talaqqi model pondok. Selain waktu yang relatif lama, strategi ini juga membutuhkan kompetensi guru yang baik dan mumpuni supaya pelaksanaan berjalan lancar. Penilaian ini tidak dapat diaplikasikan sekali pertemuan saja namun berkesinambungan atau kontinuitas.

Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Pada evaluasi pembelajaran ranah psikomotor mata pelajaran fikih program khusus di MAN 1 Surakarta tentunya memiliki kendala yang tidak terlepas dari guru maupun peserta didik. Kendala yang dirasakan ialah kemampuan peserta didik baru dalam membaca kitab kuno yang beragam sehingga memerlukan pembiasaan-pembiasaan. Namun, kendala ini telah diselesaikan dengan baik oleh guru yakni melakukan pembiasaan membaca kitab sebelum mengevaluasi peserta didik.

Pembiasaan dilakukan secara bertahap, untuk kelas 10 peserta didik dibimbing dan diarahkan terlebih dulu terkait cara membaca kitab yang baik dan benar sesuai dengan *grammar*, lalu kelas 11 sudah memiliki skill yang lebih dalam membaca ataupun memahami isi kitab yang ada dan sudah mulai berani untuk sedikit demi sedikit membacanya dan kelas 12 mereka sudah mulai terbiasa dalam membaca dan berkomunikasi menggunakan bahasa arab.

Selain itu, di program khusus juga diwajibkan untuk peserta didik

untuk menguasai beberapa bahasa seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dengan mereka memiliki *skill* atau keterampilan berbahasa mereka dapat memiliki kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikannya di luar negeri atau saat mereka bepergian ke luar negara dan bahasa Inggris di zaman sekarang juga sudah menjadi bahasa yang sering digunakan.

Penutup

Simpulan

Evaluasi pembelajaran ranah psikomotor yang terlaksana pada mata pelajaran fikih di Program Khusus MAN 1 Surakarta yaitu unjuk kerja dan hasil karya. Peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk mempelajari kitab-kitab fikih kuno yang nantinya mereka dapat membaca, menjelaskan dan menghubungkannya dengan persoalan masa kini. Kelebihan dari evaluasi ini ialah pemahaman peserta didik lebih mendalam terkait materi pembelajaran. Kekurangan dari evaluasi ini yakni membutuhkan waktu yang tidak singkat. Meskipun demikian, hasil yang diinginkan guru dapat tercapai dengan baik walau dengan jangka waktu yang relatif lama.

Saran

Bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian serupa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dengan mengetahui strategi evaluasi pembelajaran ranah psikomotor pada mata pelajaran fikih.

Bagi guru selaku pelaksana evaluasi untuk memperhatikan perencanaan dan unsur-unsur kecil sehingga dalam melakukan evaluasi yang memiliki arah yang telah direncanakan dengan matang dan hasil yang diinginkan dapat terwujud.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang menyokong terlaksana dan terselesainya penelitian ini. Terutama kepada pihak sekolah yakni MAN 1 Surakarta dan Bapak Aswin Zunan yang telah memberikan bantuan dan informasi-informasi penting yang

diperlukan dalam penyusunan penelitian serta mendukung dengan baik terhadap penelitian mengenai evaluasi pembelajaran ranah psikomotor mata pelajaran fikih ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan mungkin dapat dilakukan dan diselesaikan.

Daftar pustaka

- Aly, Abdullah, and Nurul Latifatul Inayati. "Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam." Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan [*Basics of Educational Evaluation*]." Revised Edition. Umi Aksara. Jakarta, 2010.
- Aseri, Muhsin. "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022): 229–40.
- Fauzi, Ahmad, and Nurul Latifatul Inayati. "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 272–83.
- Febriana, R. "Evaluasi Pembelajaran (BS Fatmawati (Ed.)." Bumi Aksara, 2019.
- Ikmal, Hepi. "Kontruksi Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Lamongan." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022).
- Irawan, M Ferry, and Mamkua Amirullah. "Teknik Dan Instrumen Assesment Ranah Psikomotorik." *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 1, no. 4 (2023): 276–89.
- Jurmiah, Rabiatul. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Aspek Keterampilan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Rona, Rona. "Pengukuran Dan Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran." *Cross-Border* 1, no. 1 (2018): 68–75.
- Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi

Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2023): 88–100.

Ulfah, Maria. “Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Ranah Psikomotor Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara,” 2022.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Zainul, Asmawi, and Noehi Nasution. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2005.

Halaman ini sengaja dikosongkan